



BERKEJARAN DENGAN WAKTU:

Melindungi Anak dan Individu Rentan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19

1 KOMITMEN PEMERINTAH MENGHADAPI PANDEMI TIDAK BISA DITUNDA LAGI

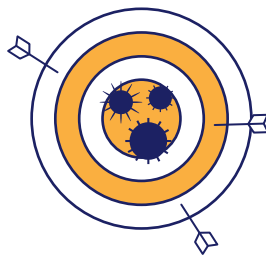


Data harian kasus COVID-19 **tidak cukup** memberikan kita gambaran atas seberapa gentingnya situasi pandemi.

SITUASI COVID-19 DAPAT MENYERANG KITA SEMUA



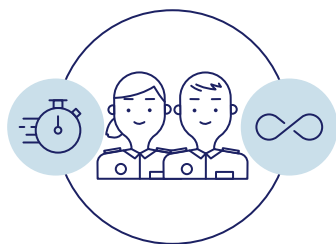
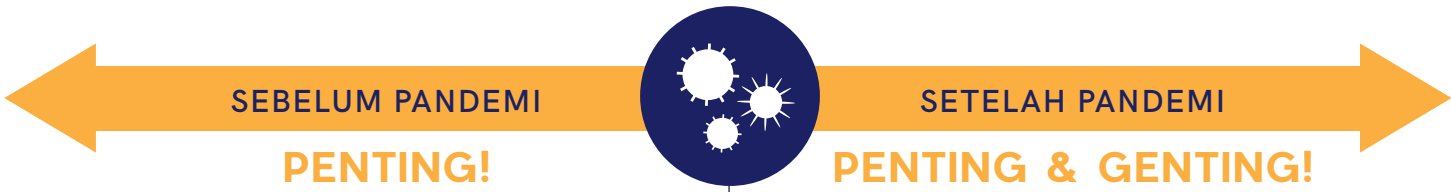
Anak-anak dan kelompok yang tadinya tidak rentan dapat menjadi rentan



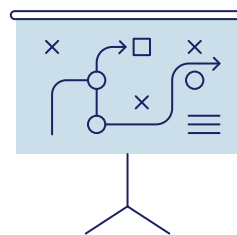
Respons yang tidak tepat dapat memunculkan kerentanan baru



Anak-anak dan individu yang rentan bisa makin rentan



Pemerintah Indonesia sudah berkomitmen menguatkan sistem dan layanan agar lebih responsif dan inklusif.



Masa depan kita ditentukan oleh cara berbagai sektor dan daerah menangani pandemi dan mempersiapkan pemulihannya.



BERKEJARAN DENGAN WAKTU:

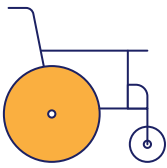
Melindungi Anak dan Individu Rentan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19

2

SIAPA YANG RENTAN DAN MENJADI RENTAN DALAM PANDEMI COVID-19?

KELOMPOK RENTAN YANG ESTIMASINYA BISA DICARI

1



Anak, difabel, dan lansia

2



Anak-anak dalam rumah tangga yang dikepalai orang tua tunggal, perempuan, lansia, dan orang tua berusia anak

3



Anak-anak, lansia, dan difabel tanpa identitas hukum

4



Anak-anak, lansia, dan difabel dalam rumah tangga tanpa air bersih, listrik, dan sanitasi layak

5



Anak-anak, lansia, dan difabel yang belum memiliki asuransi kesehatan

6

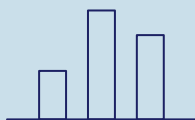


Anak-anak yang terputus dari kesempatan belajar

7



Anak yang terdampak COVID-19 secara langsung



Data hasil olahan SUSENAS dapat dilihat di laporan lengkap.



BERKEJARAN DENGAN WAKTU:

Melindungi Anak dan Individu Rentan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19

3

ADA JUGA KELOMPOK RENTAN YANG INFORMASINYA KURANG LENGKAP

KELOMPOK RENTAN YANG DATANYA TERGANTUNG PROGRAM

1



Anak di tempat penahanan dan penjara atau anak yang tinggal dengan pengasuh yang sedang ditahan

2



Anak dalam institusi pengasuhan (panti)

3



Anak di sekolah asrama dan pesantren

4



Anak jalanan

5



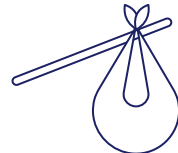
Anak dan orang dewasa yang tinggal bersama pelaku kekerasan dalam rumah tangga

6



Anak dan orang dewasa yang tidak punya hunian (tunawisma)

7



Pencari suka dalam transit dan pengungsi

8



Anak yang mendapat pendampingan sosial

KELOMPOK YANG DATANYA SULIT DIPEROLEH



Warga yang mendapatkan stigma di masyarakat



Warga dengan masalah domisili



Warga yang status identitasnya belum diakui negara




BERKEJARAN DENGAN WAKTU:

Melindungi Anak dan Individu Rentan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19

4 MENGENALI SUMBER KERENTANAN DALAM PANDEMI COVID-19

“ Kerentanan adalah kondisi yang secara tidak proporsional dialami individu tertentu akibat ketiadaan akses karena kemiskinan, keterpencilan, atau keterbatasan mobilitas, ketimpangan kualitas layanan publik, dan penyisihan berbasis usia, disabilitas, dan identitas sosial. ”

<p>1</p>  <p>Masalah kesehatan individu Kesehatan fisik dan mental yang terganggu</p>	<p>2</p>  <p>Berubah atau hilangnya lingkungan pengasuhan dan dukungan sosial</p>	<p>3</p>  <p>Terbatasnya pilihan dan ruang aman untuk anak-anak dan orang dewasa</p>	<p>4</p>  <p>Meningkatnya risiko kekerasan, terutama kekerasan dalam rumah tangga</p>
<p>5 Menurunnya kualitas atau terbatasnya layanan publik dan dasar</p> <div style="display: flex; flex-wrap: wrap;"> <div style="width: 33%; text-align: center;">  <p>a. Terbatasnya layanan kesehatan dan pemenuhan gizi</p> </div> <div style="width: 33%; text-align: center;">  <p>b. Terbatasnya layanan pendidikan</p> </div> <div style="width: 33%; text-align: center;">  <p>c. Terbatasnya layanan kesejahteraan</p> </div> <div style="width: 33%; text-align: center;">  <p>d. Terbatasnya layanan pencatatan sipil dan pendaftaran penduduk</p> </div> <div style="width: 33%; text-align: center;">  <p>e. Terbatasnya sumber penghidupan, bantuan sosial, dan jaring pengaman sosial</p> </div> <div style="width: 33%; text-align: center;">  <p>f. Terbatasnya akses pada infrastruktur dan pendukung teknologi daring</p> </div> </div>			<p>6</p>  <p>Kendala data dasar yang berakibat pada individu dan pada layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> Individu tidak pernah tercatat keberadaannya Individu tidak memiliki dokumen kependudukan yang tepat



BERKEJARAN DENGAN WAKTU:

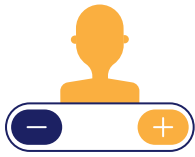
Melindungi Anak dan Individu Rentan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19

5

APA YANG PEMERINTAH PERLU LAKUKAN DALAM JANGKA PENDEK & MENENGAH?

1

Mengurangi paparan terhadap COVID-19 dan penyakit menular lainnya yang masih mewabah di Indonesia



TESTING



TRACING



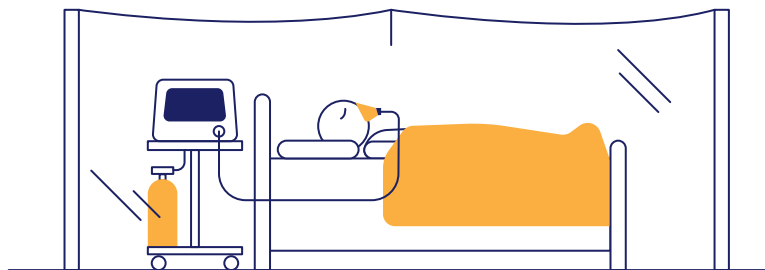
TRACKING



ISOLATING

2

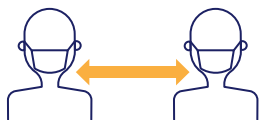
Mengurangi dampak dari infeksi COVID-19



TREATMENT

3

Mengurangi dampak negatif dari pembatasan sosial terhadap layanan dasar



Menyediakan infrastruktur dan layanan dasar yang mendukung warga agar tertib **menggunakan masker, menjaga jarak, menjaga kebersihan, dan mencuci tangan**



Menyediakan bantuan sosial dan jaring pengaman sosial



Memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja di tempat kerja dan perjalanan



Menguatkan pendampingan komunitas dan dukungan bagi keluarga



BERKEJARAN DENGAN WAKTU:

Melindungi Anak dan Individu Rentan Sebelum, Selama, dan Setelah COVID-19

6 | APA YANG PEMERINTAH PERLU LAKUKAN DALAM JANGKA PANJANG?

1



Mempersiapkan sistem vaksinasi universal dan pengelolaan COVID-19 serta penyakit menular lainnya (TB, DB, dsb.)

2



Menyusun mekanisme deteksi dan respons cepat yang dapat digunakan secara berkala

3



Melatih pemberi layanan dan mengembangkan layanan dasar daring untuk jangka panjang

4



Memperbaiki sistem perlindungan anak

Layanan dasar belum bisa melindungi semua warga. Untuk 1 juta penduduk, hanya ada:

1.410

Tempat tidur Rumah Sakit



Sumber: PERSI per April 2018

402

Dokter



Sumber: Kemenkes per 31 Desember 2019

1.413

Perawat



Sumber: Kemenkes per 31 Desember 2019

31

Ventilator



Sumber: ASPAK per Maret 2020

3

Pekerja sosial



Sumber: Kemensos per Januari 2020



Sementara ada **>266 juta** penduduk Indonesia*

LAYANAN DASAR HARUS DILIPATGANDAKAN MULAI SEKARANG!

*Sumber: Dukcapil per 31 Desember 2019



Pemerintah harus menyiapkan tata kelola mulai dari sekarang, agar berbagai layanan dapat beroperasi dalam "Adaptasi Kebiasaan Baru" setelah wabah diatasi.